

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, H. R. (2021:57). *pengantar metodologi penelitian*. YOGYAKARTA: SUKA-Press UIN Sunan kalijaga.
- Anderson, R. (2023). *Biblical Foundation of incest prohibitions: A new interpretation*. *Journal of Biblica Literature*, 142(2), 245-263.
- Arunde, R. M. (2018). tinjauan yuridis tentang perkawinan sedarah menurut UU Nomor 1 Tahun 1974. *Lex Privatum*, 6, 102-109.
- Bailey, r. c. (2007). *Genesis: The NIV Application Commentary*. Grand rapids: MI: Zondervan.
- Bawer, W. (2010). *A Greek-English Lexicon of the New Testament and Other Early Christian Literature*. chicago: University of chicago press.
- Beal, J. e. (2000). *new commentary on the code of canon Law*. New York: Paulist Press.
- Beal, j. e. (2000). *New Commentary on the Code of Canon Law. c. 1063*. New York: Mahwa: Paulist Press.
- Beal, j. P. (2000). *Code of canon Law*, c. 1091. New York: Paulist Press.
- Beal, J. P. (2000). *Code Of Canon Law*, c. 1066. New York: Paulist Press.
- Corecco, E. (1999). *"The Finality of canon Law"*. Montreal: Wilson dan lafleur.
- Coriden, J. A., Green, T. J., & Heintschel, D. E. (Eds). (1985). *The Code of Canon Law: A text and commentary*. New York: Paulist Press.
- Green, T. J. (1992). Genealogical Evidence in Marriage Cases. *The Jurist* 52, 413-426.
- Jenny Fransisca Datu, Maria Filisa Sopiah Sani, & Marike Amanda Adeltania. (2024). Kelahiran dan Pendidikan Anak: Aspek Penting dalam Tujuan Perkawinan Katolik. *Jurnal Teologi Injili Dan Pendidikan Agama*, 3(1), 63–75. <https://doi.org/10.55606/jutipa.v3i1.424>
- John Paul II. (1981). *Familiaris Consortio: On the Role of the Christian Family in the Modern World*. Vatican: Libreria Editrice Vaticana.
- John W. O'Malley. (2008) *What Happened at Vatica II*. Harvard: University Press.
- Keil, C.F, & Delitzsch, F., (1991). *Commentary on the Old Testament*. Grand Rapids, MI: Eerdmans.
- Kancak, M. K. L. (2014). Perkawinan Yang Tak Terceraikan Menurut Hukum Kanonik. *Lex et Societatis*, II(3), 83–94. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/lexetsocietatis/article/view/4660>

- Mahda, A. S., Zumrodah, A., Daud, K. I., & Anshori, M. I. (2025). Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial. *Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 12(5), 1957.
- Leksono, S. (2013). *Penelitian kualitatif ilmu ekonomi: dari metodologi ke metode*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mana, J. T. (2024). *Jurnal Tana Mana*. 4(2).
- Menurut, S., & Nomor, U. U. (2018). 14071101419 3. VI(2), 102–109.
- Nasution, A. S., Sutrisna, S., & Gustiawati, S. (2021). Kewenangan Ayah Biologis Menjadi Wali Nikah Bagi Anak Hasil Zina Menurut Pandangan Imam Syafi'i dan Putusan Mahkamah Konstitusi (MK) NO. 16/PUU-VIII/2010. *As-Syar'i: Jurnal Bimbingan & Konseling Keluarga*, 4(2), 125–137. <https://doi.org/10.47467/as.v4i2.819>
- Orsy, L. (1988). *Marriage in Canon Law: Texts and Coments, Reflections and Questions*. Irladia: Dominican Publications.
- Panjaitan, S., Simanungkalit, M., Wardoyo, Y., Tuerah, F., & Roson, N. (2018). Kerusso , volume 3 number 1 maret 2018 hubungan antara dukungan keluarga inti dengan prokrastinasi akademik mahasiswa 1). *Hubungan Antara Dukungan Keluarga Inti Dengan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa*, 3(1), 24–31.
- Resi, H., & Meo, Y. W. B. L. (2023). Perkawinan Inses dalam Perspektif Hukum Katolik dan Dampaknya terhadap Anak. *Sapa: Jurnal Kateketik Dan Pastoral*, 8(2), 130–146. <https://doi.org/10.53544/sapa.v8i2.446>
- Sugiono. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Spadaro, A. (2016). *Friending God: Social Media, Spirituality and Community*. New York: Crossroad Publishing Company.
- Subekti, R., & Tjitrosudibio, R. (2019). Kitab Undang-undang Hukum Perdata (KUH Perdata). *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 11–28.
- Siyato, S., & Sodik, M. A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sujarweni, V. W. (2014). *Metodologi penelitian: lengkap, praktis, dan mudah dipahami*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Thierry Juvinus, N. (2014). Pelaksanaan Perkawinan Menurut Hukum Kanonik di Kevikepan Tonsea sebagai Syarat Sahnya Perkawinan dalam Perspektif UU.No.1 Tahun 1974 di Indonesia. *Lex et Societatis*, II(4), 98–106.

- KWI. (2016). Kitab Hukum Kanonik (Codex Iuris Canonici); edisi resmi bahasa Indonesia (K. W. Indonesia (ed.); 2006th ed.).
- Walton, J. H. (2001). *Genesis: The NIV Application Commentary: From Biblical Text..to Contemporary Life*. Grand Rapids, MI: Zondervan.
- Wright, C. J. H. (1983) *An Eye for an Eye : The Pleace of Old testament Ethics Today*. Downers Grove, IL: InterVarsiti Press.

LAMPIRAN I

NO	NARASUMBER	UMUR	PROFESI	STATUS
1.	Maria Liberta Hingi Tapun Yeremias Repang Puka	27 34	Ibu Rumah Tangga Aparat Desa	Istri Suami
2.	Lazarus Laka Knoba Maria Lete Puka	56 45	Petani Ibu Rumah Tangga	Istri Suami
3.	Barnabas Bua Puka Veronika Wae Tobi	53 47	Petani Ibu Rumah Tangga	Istri Suami
4.	Ignasius Bajo Uran Olivia Jawa Uran	75 70	Petani Ibu Rumah Tangga	Istri Suami
5.	Rikardus Pati Puka Sandriana Teluma	28 25	Petani Ibu Rumah Tangga	Istri Suami
6.	Hugo Hura Puka	52	Ketua Adat	Berkeluarga
7.	Maria Gire	60	Guru Agama	Berkeluarga
8.	Yohanes Puka	70	Ketua Paskel	Berkeluarga
9.	Leonardus Lewokrore	52	Pastor Paroki	-

LAMPIRAN II

1. Menurut Anda, apa itu praktik perkawinan darah dekat?
2. Menurut Anda, siapa saja yang paling berperan dalam mencegah praktik perkawinan darah dekat? Apa bentuk pendampingan pastoral yang diberikan kepada pasangan atau keluarga yang sudah terlanjur menikah dalam hubungan darah dekat?
3. Apakah Anda, pernah mendapatkan penyuluhan atau informasi mengenai resiko praktik perkawinan darah dekat? Apakah ada kerjasama antara pihak pastoral dan tenaga kesehatan dalam menangani kasus yang timbul akibat perkawinan darah dekat?
4. Bagaimana peran lembaga kesehatan atau petugas medis dalam memberikan edukasi mengenai resiko genetik dari praktik perkawinan darah dekat? Bagaimana Gereja atau lembaga keagamaan membantu keluarga menghadapi konsekuensi sosial atau psikologis dari perkawinan darah dekat?
5. Apa bentuk kegiatan efektif yang menurut Anda, dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang bahaya perkawinan darah dekat? Apakah ada program pastoral khusus (misalnya konseling keluarga, doa bersama, atau kunjungan rumah) untuk membantu mereka yang melakukan praktik perkawinan darah dekat?
6. Bagaimana sebaiknya Anda, bertindak jika ada rencana perkawinan antara anggota keluarga dekat? Menurut Anda, bagaimana peran pastoral dapat lebih ditingkatkan dalam membantu keluarga yang sudah melakukan praktik perkawinan darah dekat?
7. Menurut Anda, apakah perlu ada aturan atau sanksi untuk mencegah praktik perkawinan sedarah? Apa pesan atau saran dari Anda, bagi masyarakat dan Gereja agar lebih peduli terhadap dampak dan penanganan perkawinan darah dekat?

LAMPIRAN III

Subyek 1 : Maria Liberta Hingi Tapun
Umur : Yeremias Repang Puka
Pekerjaan : 27 tah
Lama Menikah : 34 tahun
Tempat : Ibu rumah tangga
Tanggal : Perangkat desa
Alamat Desa : 7 tahun
Lama tinggal di daerah ini : Rumah
Lama tinggal di daerah ini : 30 Oktober 2025
Lama tinggal di daerah ini : Lewotobi
Lama tinggal di daerah ini : 9 Tahun

NO	PERTANYAAN	JAWABAN	CODING
1.	Apa yang Bapa/Ibu ketahui tentang praktek perkawinan darah dekat?	Menurut saya, perkawinan darah dekat itu adalah sebuah perilaku dimana seseorang menikah dekan pasangannya yang masih tergolong dalam hubungan darah dekat.	MLTH
2.	Menurut Bapak/Ibu, siapa yang paling berperan dalam mencegah praktik perkawinan darah dekat?	Preventif 1. Dari dalam keluarga adalah kedua orang tua. Orang tua harus memberikan pendidikan kepada anak-anak. Orangtua harus menjelaskan suku mana yang bisa di ambil dan suku mana yang dilarang.	YRP
	Apa bentuk pendampingan pastoral yang diberikan kepada pasangan atau keluarga yang sudah terlanjur menikah dalam hubungan darah dekat?	Kuratif Belum ada pendampingan yang diberikan oleh pihak pastoral	MLHT
3.	Apa langkah-langkah yang sebaiknya dilakukan untuk mencegah praktik perkawinan darah dekat?	Preventif 1. Sosialisasi tentang praktik perkawinan dara dekat dari pihak gereja 2. Pihak keluarga harus bertindak tegas dengan memberi arahan kepada anak-anaknya sejak dini	YRP
	Bagaimana peran pastoral dalam memberikan penghiburan, penguatan iman, atau konseling kepada keluarga yang mengalami masalah akibat perkawinan tersebut?	Kuratif Kami saling menguatkan satu sama lain dan juga sering menghadap pastor apabila menghadapi persoalan di dalam keluarga	MLHT

NO	PERTANYAAN	JAWABAN	CODING
4.	Apakah Bapak/Ibu pernah mendapatkan penyuluhan atau informasi mengenai resiko praktik perkawinan darah dekat?	Preventif Perna mendengar sosialisasi praktek perkawinan darah dekat	YRP
	Apakah ada kerjasama antara pihak pastoral dan tenaga kesehatan dalam menangani kasus yang timbul akibat perkawinan darah dekat?	Kuratif Untuk saat ini mulai terlihat kerja sama antara tenaga kesehatan dan pihak pastoral dengan mengunjungi umat-umat yang memiliki anak-anak yang kesehatannya tidak baik	MLHT
5.	Bagaimana peran lembaga kesehatan atau petugas medis dalam memberikan edukasi mengenai resiko genetik dari praktik perkawinan darah dekat?	Preventif Setiap kali ada pertemuan di posandu, tenaga kesehatan sering menyinggung tentang resiko genetik yang akan timbul dari anak hasil hubungan darah dekat	YRP
	Bagaiman Gereja atau lembaga keagamaan membantu keluarga menghadapi konsekuensi sosial atau psikologis dari perkawinan darah dekat?	Kuratif Yang kami lihat bahwa gereja memberi kebebasan untuk datang menghadap jika dalam keluarganya mengalami persoalan.	MLHT
6.	Apa bentuk kegiatan efektif yang menurut Bapak/Ibu dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang bahaya perkawinan darah dekat?	Preventif Orangtua harus terus memberikan pendampingan terhadap anak mengenai pasangan mana yang baik untuk mereka agar mereka tidak salah memilih pasangan.	YRP
	Apakah ada program pastoral khusus (misalnya konseling keluarga, doa bersama, atau kunjungan rumah) untuk membantu mereka yang melakukan praktik perkawinan darah dekat?	Kuratif Selama ini kami belum melihat adanya program pastoral khusus yang menangani di bagian praktek perkawinan darah dekat.	MLHT
7.	Bagaimana sebaiknya Bapak/Ibu bertindak jika ada rencana perkawinan antara anggota keluarga dekat?	Preventif Kami akan menegur dan melarang agar mereka tidak melakukan kesalahan yang seperti apa telah kami lakukan.	YRP
	Menurut Bapak/Ibu, bagaimana peran pastoral dapat lebih ditingkatkan dalam membantu keluarga yang sudah melakukan praktik perkawinan darah dekat?	Kuratif Pihak pastoral dapat bertindak tegas agar perkawinan dengan kerabat dekat dapat diminimalisir.	MLHT

NO	PERTANYAAN	JAWABAN	CODING
8.	Menurut Bapak/Ibu, apakah perlu ada aturan atau sanksi untuk mencegah praktik perkawinan sedarah?	Preventif Tidak perlu ada aturan karena gereja hadir untuk memberi peneguhan dan pengampunan	YRP
	Apa pesan atau saran dari Bapak/Ibu bagi masyarakat dan Gereja agar lebih peduli terhadap dampak dan penanganan perkawinan darah dekat?	Kuratif Sesering mungkin memberi pemahaman kepada anak-anak mengenai hubungan terhadap anak mengenai suku yang bisa dinikah atau tidak. Gereja membuat program terhadap orng muda. Orang muda juga harus bisa mentaati.	MLHT

Subyek : Lazarus Laka Knoba
Umur : 56
Pekerjaan : Petani
Subjek : Maria Lete Puka
Umur : 45
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Lama Menikah : 18 tahun
Tempat : Nurabelen
Tanggal : 5 November 2025
Alamat Desa : Lewotobi
Kecamatan : Ilebura Nuri

NO	PERTANYAAN	JAWABAN	CODING
1.	Menurut Bapak/Ibu, apa yang dimaksudkan dengan praktik perkawinan darah dekat?	Praktik perkawinan darah dekat itu merupakan perilaku yang tidak boleh dicontoh di mana individu menikah dengan pasangannya yang masih dalam garis keturunan lurus atau masih kerabat dekat.	MLP
2.	Menurut Bapak/Ibu, siapa yang paling berperan dalam mencegah praktik perkawinan darah dekat?	Preventif Menurut saya, yang paling berperan penting adalah lembaga adat. Mungkin hal itu membuat saya juga terlibat sebagai pengurus di lembaga adat. Supaya ketika di situ, kita tegaskan anak-anak yang dari bawah nanti tidak boleh seperti saya. Dan itu juga pernah saya mau minta berhenti dari lembaga dengan alasan-alasan bahwa saya ini tidak bisa menjadi panutan. Tetapi banyak pihak yang bilang ketika kami duduk bersama di lembaga	LLK

NO	PERTANYAAN	JAWABAN	CODING
		pemangku adat, kitab isa mengarahkan bahwa anak mudah tidak boleh seperti saya lagi.	
	Bagaimana peran Bapak/Ibu dalam memberikan penghiburan, penguatan iman, atau konseling kepada keluarga yang mengalami masalah akibat perkawinan tersebut?	Kuratif Awalnya keluarga tidak setuju dengan perkawinan kami ini. Banyak pihak yang tidak menerima dan kasus ini sampai bawa ke rumah adat. Waktu itu kami memutuskan untuk tidak melanjutkan hubungan kami ini. Hanya ketika itu ternyata ibu sedang mengandung yang sekarang di kupang. Anak pertama namanya anggen, yogan dan julio.	MLP
3.	Apa langkah-langkah yang sebaiknya dilakukan untuk mencegah praktik perkawinan darah dekat?	Preventif Yang harus dilakukan itu adalah orangtua harus membina anak sejak dini. Mereka harus bisa memberikan nasihat dan penjelasan untuk anak-anaknya tentang silsila keluarga sesering mungkin agar anak paham dan mengerti.	LLK
	Apa bentuk pendampingan pastoral yang dibrikan kepada pasangan atau keluarga yang sudah terlanjur menikah dalam hubungan darah dekat?	Kuratif Dulu ada seksi KERAWANG (Kerasulan Awam) yang biasa turun ke keluarga-keluarga yang kawin dengan keluarga dekat untuk memberi pendampingan.	MLP
4.	Apakah Bapak/Ibu pernah mendapatkan penyuluhan atau informasi mengenai resiko praktik perkawinan darah dekat?	Preventif Kami sering mendengar tentang bahaya perkawinan darah dekat. Dan itu terjadi pada anak kami yang nomor tiga. Ia tidak cacat fisik tetapi kemampuan berpikirnya setengah mati dan anaknya susah sekali diatur.	LLK
	Bagaiman Gereja atau lembaga keagamaan membantu keluarga menghadapi konsekuensi sosial atau psikologis dari perkawinan darah dekat?	Kuratif Memberi kebebasan untuk pasangan datang berkonsultasi langsung dengan pastor apabila ada kejanggalan yang terjadi di dalam keluarga.	MLP
5.	Bagaimana peran lembaga kesehatan atau petugas medis dalam memberikan edukasi mengenai resiko genetik dari praktik perkawinan darah dekat?	Preventif Yang kami biasa lihat itu mereka turun untuk memeriksa keadaan umat yang sakit dan memberikan penjelasan tentang bahaya-bahaya yang akan timbul jika ada pasangan yang melakukan praktik perkawinan	LLK

NO	PERTANYAAN	JAWABAN	CODING
		darah dekat.	
	Apakah ada kerjasama antara pihak pastoral dan tenaga kesehatan dalam menangani kasus yang timbul akibat perkawinan darah dekat?	Kuratif Untuk saat ini sudah ada kerja sama antara pihak pastoral dan tenaga kesehatan	MLP
6.	Apa bentuk kegiatan efektif yang menurut Bapak/Ibu dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang bahaya perkawinan darah dekat?	Preventif Salah satu bentuk kegiatan efektif yang sedang dijalankan adalah Ziara salib di mana didalam semua anak muda terlibat aktif. Karena dengan kegiatan itu, dapat membuat anak muda mengenal teman-teman dari stasi lain dan tidak bergumul hanya dalam satu tempat.	LLK
	Apakah ada program pastoral khusus (misalnya konseling keluarga, doa bersama, atau kunjungan rumah) untuk membantu mereka yang melakukan praktik perkawinan darah dekat?	Kuratif Yang kami lihat selama ini ada namanya misa bergilir disetiap KBG dan melakukan pendataan umat. Mungkin dengan itu secara tidak langsung pihak pastoral dapat mengetahui bahwa keluarga mana yang berada dalam perkawinan darah dekat dan memberi nasihat secara menyeluruh.	MLP
7.	Bagaimana sebaiknya Bapak/Ibu bertindak jika ada rencana perkawinan antar anggota keluarga dekat?	Preventif yang akan kami lakukan adalah kami akan mencegahnya sedini mungkin agar mereka tidak melakukan kesalahan seperti apa yang telah kami lakukan.	LLK
	Menurut Bapak/Ibu, bagaimana peran pastoral dapat lebih ditingkatkan dalam membantu keluarga yang sudah melakukan praktik perkawinan darah dekat?	Kuratif Dari pihak pastoral harus lebih memperketat peraturan jika ada yang mau menikah tapi masih dalam hubungan darah dekat, pihak pastoral harus mengambil tindakan tegas agar kasus ini tidak berlanjut.	MLP
8.	Menurut Bapak/Ibu, apakah perlu ada aturan atau sanksi untuk mencegah praktik perkawinan sedarah?	Preventif Aturan khusus itu tidak diperbolehkan. Itu semua tidak akan terjadi jika orangtua memndidik anak-anaknya dengan baik.	LLK
	Apakah ada pesan atau saran dari Bapak/Ibu bagi masyarakat dan Gereja agar lebih peduli terhadap dampak dan penanganan perkawinan darah dekat?	Kuratif Kalau menurut saya itu dari pihak gereja harus ada satu forum atau satu seksi begitu untuk memperhatikan secara khusus. Saya biasa bilang juga bahwa di Alkitab	MLP

NO	PERTANYAAN	JAWABAN	CODING
		ketika Yesus lahir itu diurutkan dia punya silsila. Silsila itu harus dijelaskan di pasangan agar mereka mengetahui bahwa pasangan yang mereka pilih itu keluarga atau bukan.	

Subyek : Barnabas Bua Puka
Umur : 53
Pekerjaan : Pegawai Desa
Subjek : Veronika Wae Tobi
Umur : 47
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Lama Menikah : 18 tahun usia pernikahan
Tempat : rumah
Tanggal : 5 November 2025
Alamat Desa : Desa Lewotobi
Kecamatan : Ilebura Nuri

NO	PERTANYAAN	JAWABAN	CODING
1.	Menurut Bapa/Ibu, apa yang dimaksudkan dengan praktik perkawinan darah dekat?	Praktik perkawinan darah itu merupakan tindakan yang dilakukan baik itu sengaja maupun tidak sengaja oleh pasangan yang masih berkeluarga dekat.	BBP
2.	Menurut Bapak/Ibu, siapa yang paling berperan dalam mencegah praktik perkawinan darah dekat?	Preventif Menurut saya yang paling berperan penting untuk generasi baru yang baru naik dari bawa itu tombaknya ada di orangtua	VWT
	Bagaimana cara Bapak/Ibu dalam memberikan penghiburan, penguatan iman, atau konseling kepada keluarga yang mengalami masalah akibat perkawinan tersebut?	Kuratif Semua keluarga tidak menyetujui keputusan yang saya ambil. Saya melihat bahwa ibu sudah memiliki buah dalam perutnya, maka saya bersih keras untuk bertanggung jawab. Kami berdua berjanji bahwa kami siap menerima konsekuensi yang akan terjadi dalam hubungan kami kedepannya.	BBP
3.	Apa langkah-langkah yang sebaiknya dilakukan untuk mencegah praktik perkawinan darah dekat?	Preventif 1. Orangtua harus lebih memperhatikan anak-anaknya terutama dalam memilih pasangan 2. Uskup harus bertindak tegas agar meminimalisir praktek perkawinan ini terjadi 3. Pihak gereja harus	VWT

NO	PERTANYAAN	JAWABAN	CODING
		meningkatkan kerjasama dengan tenaga kesehatan dalam memberikan penyuluhan kesehatan tentang resiko genetik dari praktek perkawinan tersebut	
	Apa bentuk pendampingan pastoral yang diberikan kepada pasangan atau keluarga yang sudah terlanjur menikah dalam hubungan darah dekat?	Kuratif Selama pengamatan saya kalau untuk pendampingan secara umum itu belum ada namun secara pribadi atau perpasangan itu sudah pernah bertemu langsung dengan romo.	VWT
4.	Apakah Bapak/Ibu pernah mendapatkan penyuluhan atau informasi mengenai resiko praktik perkawinan darah dekat?	Preventif Kami pernah mendengar informasi seperti itu. Namun saya punya prinsip bahwa saya tidak mau membebankan orang punya anak karena sementara mengandung.	BBP
	Bagaiman Gereja atau Lembaga keagamaan membantu keluarga menghadapi konsekuensi sosial atau psikologis dari perkawinan darah dekat?	Dalam pengamatan saya, selama ini sudah ada misa KBG dimana setelah misa romo selalu berkomunikasi dengan keluarga-keluarga yang bermasalah untuk memberi penguatan dan penghiburan untuk mereka.	VWT
5.	Bagaimana peran lembaga kesehatan atau petugas medis dalam memberikan edukasi mengenai resiko genetic dari praktik perkawinan darah dekat?	Preventif Dalam pengamatan saya mereka sering turun ke keluarga-keluarga yang mempunyai anak disabilitas untuk melakukan pemeriksaan. Entah itu anak hasil perkawinan darah dekat atau tidak, mereka tetap melakukan pemeriksaan secara umum tanpa menyinggung pihak lain.	BBP
	Apakah ada kerjasama antara pihak pastoral dan tenaga kesehatan dalam menangani kasus yang timbul akibat perkawinan darah dekat?	Kuratif Sudah ada kerja sama antara lembaga kesehatan dan pihak pihak pastoral	VWT
6.	Apa bentuk kegiatan efektif yang menurut Bapak/Ibu dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang bahaya perkawinan darah dekat?	Preventif Selama ini kegiatan yang sudah pernah dilakukan itu adalah pertemuan antar anak OMK dari satu stasi ke stasi yang lain. Karena dengan kegiatan ini dapat membangun komunikasi anak muda kea rah yang lebih luas dan tidak terpaku hanya satu tempat saja.	BBP

NO	PERTANYAAN	JAWABAN	CODING
	Apakah ada program pastoral khusus (misalnya konseling keluarga, doa bersama, atau kunjungan rumah) untuk membantu mereka yang melakukan praktik perkawinan darah dekat?	Kuratif Untuk saat ini pihak pastoral sering mengunjungi umat dengan melakukan misa-misa di KBG secara bergilir.	VWT
7.	Bagaimana sebaiknya Bapak/Ibu bertindak jika ada rencana perkawinan antar anggota keluarga dekat?	Preventif Kami akan bertindak tegas semampu kami agar mereka tidak melakukan kesalahan seperti apa yang telah kami lakukan.	BBP
	Menurut Bapak/Ibu, bagaimana peran pastoral dapat lebih ditingkatkan dalam membantu keluarga yang sudah melakukan praktik perkawinan darah dekat?	Kuratif Harus ada seksi khusus yang menangani praktek perkawinan darah dekat sebelum melanjutkan ke jenjang yang lebih serius.	VWT
8.	Menurut Bapak/Ibu, apakah perlu ada aturan atau sanksi untuk mencegah praktik perkawinan sedarah?	Preventif Menurut saya itu tidak perlu. Semua itu kembali ke dalam keluarga masing-masing dan kesadaran pribadi.	VWT
	Apa pesan atau saran dari Bapak/Ibu bagi masyarakat dan Gereja agar lebih peduli terhadap dampak dan penanganan perkawinan darah dekat?	Kuratif Hindari minuman keras. Karena terkadang karena pengaruh alkohol membuat kita tidak sadarkan diri. Dari situ kita tidak bisa mengontrol diri lagi mau keluarga atau bukan.	BBP

Subyek : Ignasius Bajo Uran
Umur : 75
Pekerjaan : Petani
Subjek : Olivia Jawa Uran
Umur : 70
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Lama Menikah : 55 tahun
Tempat : Rumah Narasumber
Tanggal : 4 November 2025
Alamat Desa : Lewotobi
Kecamatan : Ilebura

NO	PERTANYAAN	JAWABAN	CODING
1.	Menurut Bapak/Ibu, apa yang dimaksudkan dengan praktek perkawinan darah dekat?	Menurut saya praktik perkawinan darah dekat merupakan perkawina yang dilakukan antara dua orang memiliki hubungan kekerabatan biologis yang sangat dekat.	OJU
2.	Menurut Bapak/Ibu, siapa yang paling berperan dalam mencegah praktik perkawinan darah dekat?	Preventif Menurut saya yang paling berperang penting itu adalah lembaga adat dan orang tua.	IBU
	Bagaimana peran Bapak/Ibu dalam memberikan penghiburan, penguatan iman, atau konseling kepada keluarga yang mengalami masalah akibat perkawinan tersebut?	Kuratif Selama ini dalam menghibur diri kami yang pastinya jadi bahan omongan di mana-mana akibat kawin dengan keluarga dekat, kami lebih memilih untuk menghadap romo. Karena kami merasa lebih tenang ketika mendengar peneguhan-peneguhan yang diberikan oleh romo.	OJU
3.	Apa langkah-langkah yang sebaiknya dilakukan untuk mencegah praktik perkawinan darah dekat?	Preventif Menurut saya langkah yang sebaiknya dilakukan adalah anak muda harus lebih terlibat aktif di dalam kegiatan-kegiatan gereja dan oleh karena itu, kegiatan-kegiatan gereja yang melibatkan orang muda harus perlu ditingkatkan	IBU
	Apa bentuk pendampingan pastoral yang diberikan kepada pasangan atau keluarga yang sudah terlanjur menikah dalam hubungan darah dekat?	Kuratif Untuk saat ini belum pernah kami lihat. Mungkin kami adalah pasangan muda jadi menurut pengamatan kami seperti itu. Tetapi pastor sering meberikan pelayanan khusus untuk pasangan yang ingin bertemu dengannya secara pribadi.	OJU
4.	Apakah Bapak/Ibu pernah mendapatkan penyuluhan atau informasi mengenai resiko praktik perkawinan darah dekat?	Preventif Untuk saat ini penyuluhan kami belum pernah mendapatkan namun kalau informasi soal resiko genetik dari praktek perkawinan darah dekat ini kami sering mendengarnya.	IBU
	Bagaiman Gereja atau lembaga keagamaan membantu keluarga menghadapi konsekuensi sosial atau psikologis dari perkawinan darah dekat?	Kuratif Saat ini kami belum perna mendengar mengenai bantuan yang diberikan oleh pihak gereja dalam membantu keluarga dalam menghadapi konsekuensi sosial.	OJU
5.	Bagaimana peran lembaga kesehatan atau petugas medis	Preventif Setiap kali saya pergi menimbang	IBU

NO	PERTANYAAN	JAWABAN	CODING
	dalam memberikan edukasi mengenai resiko genetik dari praktik perkawinan darah dekat?	berat badan anak di posandu, dari tenaga kesehatan sering memberi penjelasan mengenai resiko dari praktek perkawinan darah dekat.	
	Apakah ada kerjasama antara pihak pastoral dan tenaga kesehatan dalam menangani kasus yang timbul akibat perkawinan darah dekat?	Kuratif Untuk saat ini yang kami ketahui kalau dari Gereja dan pastoral sudah ada yang namanya kerja sama.	OJU
6.	Apa bentuk kegiatan efektif yang menurut Bapak/Ibu dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang bahaya perkawinan darah dekat?	Preventif Kegiatan efektif yang dapat dilakukan untuk mencegah agar praktek perkawinan darah dekat itu tidak terjadi sebaiknya dari gereja harus ada kegiatan tambahan yang melibatkan orang muda seperti sering bersama orang muda, ziara salib dan doa bersama dengan orang muda.	IBU
	Apakah ada program pastoral khusus (misalnya konseling keluarga, doa bersama, atau kunjungan rumah) untuk membantu mereka yang melakukan praktik perkawinan darah dekat?	Kuratif Untuk saat ini belum ada program pastoral khusus yang menangani praktek perkawinan darah dekat.	OJU
7.	Bagaimana sebaiknya Bapak/Ibu bertindak jika ada rencana perkawinan antar anggota keluarga dekat?	Preventif Jika ada rencana dari pihak keluarga yang ingin menikah dan ternyata keduanya masih berhubungan dara maka kami sebagai orang yang lebih tua yang sudah melakukan kesalahan ini, kami akan memberikan nasihat untuk mereka agar tidak melanjutkan kejejang yang lebih serius agar mereka terhindar dari resiko-resiko yang tidak diinginkan.	IBU
	Menurut Bapak/Ibu, bagaimana peran pastoral dapat lebih ditingkatkan dalam membantu keluarga yang sudah melakukan praktik perkawinan darah dekat?	Kuratif Dari kami peran pastoral yang perlu ditingkatkan adalah gereja harus lebih memperhatikan kaum muda dengan meningkatkan kegiatan - kegiatan yang efektif yang kiranya melibatkan kaum muda.	OJU
8.	Menurut Bapak/Ibu, apakah perlu ada aturan atau sanksi untuk mencegah praktik perkawinan sedarah?	Preventif Tidak perlu ada aturan khusus karena gereja hadir untuk memberikan pengampunan.	IBU

NO	PERTANYAAN	JAWABAN	CODING
	Apa pesan atau saran dari Bapak/Ibu bagi masyarakat dan Gereja agar lebih peduli terhadap dampak dan penanganan perkawinan darah dekat?	Kuratif Untuk pihak gereja, perlu ditingkatkan lagi mengenai kegiatan-kegiatan yang melibatkan anak muda. Agar kepribadian mereka dapat lebih diarahkan. Dan untuk kita sebagai masyarakat harus selalu memperhatikan pergaulan anak-anak kita. Jika ada yang salah maka tugas kita adalah menegurnya.	OJU

Subyek : Rikardus Pati Puka

Umur : 28

Pekerjaan : Pegawai Desa

Subjek : Sandriana Teluma

Umur :25

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Lama Menikah : 2 tahun

Tempat : Rumah narasumber

Tanggal : 5 November 2025

Alamat Desa : Lewotobi

Kecamatan : Ilebura

NO	PERTANYAAN	JAWABAN	CODING
1.	Menurut Bapa/Ibu, apa yang dimaksudkan dengan praktik perkawinan darah dekat?	Menurut saya praktik perkawinan darah dekat adalah sebuah tindakan dimana ada pasangan yang menikah namun keduanya masih memiliki hubungan kekeluargaan yang sangat dekat.	ST
2.	Menurut Bapak/Ibu, siapa yang paling berperan dalam mencegah praktik perkawinan darah dekat?	Preventif Yang paling berperang penting dalam meminimalisir agar perkawinan darah dekat ini tidak terjadi lagi adalah kedua orangtua. Mereka harus bisa memberikan nasihat kepada anaknya dan menjelaskan kepada anak-anaknya mengenai pasangan yang bisa mereka ambil untuk dijadikan pasangan hidup.	RPP
	Bagaimana peran pastoral dalam memberikan penghiburan, penguatan iman, atau konseling kepada keluarga yang mengalami masalah akibat perkawinan tersebut?	Kuratif Ketika kami menikah tentunya banyak sekali tantangan yang harus kami hadapi. Ada banyak pihak yang tidak menyetujui dengan hubungan kami ini. Cara kami menghadapinya adalah kami	ST

NO	PERTANYAAN	JAWABAN	CODING
		menghadap pastor untuk memberi penghiburan dan jalan keluar yang dapat meringankan beban kami.	
3.	Apa langkah-langkah yang sebaiknya dilakukan untuk mencegah praktik perkawinan darah dekat?	Preventif Menurut kami berdua itu semua kembali kedalam keluarga masing-masing. Orangtua harus bisa memberi peneguhan-peneguhan yang membangun untuk anak-anaknya dalam memilih pasangan.	RPP
	Apa bentuk pendampingan pastoral yang diberikan kepada pasangan atau keluarga yang sudah terlanjur menikah dalam hubungan darah dekat?	Kuratif Dalam pengalaman kami selama ini kalau pendampingan untuk pasangan yang hidup bersama namun masih dalam kerabat dekat belum ada. Namun pastor memberi kebebasan untuk pasangan yang ingin menghadap secara pribadi jika sedang menghadapi persoalan.	ST
4.	Apakah Bapak/Ibu pernah mendapatkan penyuluhan atau informasi mengenai resiko praktik perkawinan darah dekat?	Preventif Selama ini kami belum mendapat penyuluhan namun kalau untuk informasi mengenai resiko tentang praktek perkawinan darah dekat kami sering mendengarnya baik dari pastor maupun dari tenaga kesehatan.	RPP
	Bagaiman Gereja atau lembaga keagamaan membantu keluarga menghadapi konsekuensi sosial atau psikologis dari perkawinan darah dekat?	Kuratif Kalau untuk soal itu kami kurang mengetahuinya. Namun gereja memberi kebebasan untuk pasangan datang menghadap apabila ada masalah yang sulit untuk mereka hadapi.	ST
5.	Bagaimana peran lembaga kesehatan atau petugas medis dalam memberikan edukasi mengenai resiko genetik dari praktik perkawinan darah dekat?	Preventif Kalau dari pihak tenaga medis, mereka sering memberi informasi mengenai resiko genetik yang sering kali dialami oleh anak dari pasangan yang perkawinan masih dalam hubungan darah dekat.	RPP
	Apakah ada kerjasama antara pihak pastoral dan tenaga kesehatan dalam menangani kasus yang timbul akibat perkawinan darah dekat?	Kuratif Dari pengamatan saya selama ini pihak pastoral sudah ada kerja sama dengan tenaga kesehatan. Mereka bersama-sama turun ke KBG untuk memeriksa mereka-mereka yang mempunyai kekurangan dan juga sakit untuk memberi pengobatan	ST

NO	PERTANYAAN	JAWABAN	CODING
		dan doa bersama untuk mereka agar mereka tetap kuat dalam menghadapi keterbatasan yang ada pada mereka.	
6.	Apa bentuk kegiatan efektif yang menurut Bapak/Ibu dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang bahaya perkawinan darah dekat?	Preventif Kegiatan efektif yang cocok untuk mencegah hal ini agar tidak terjadi lagi adalah harus ada lebih banyak kegiatan yang melibatkan orang muda seperti Ziarah Salib yang selama ini sudah terus dilakukan setiap tahunnya.	RPP
	Apakah ada program pastoral khusus (misalnya konseling keluarga, doa bersama, atau kunjungan rumah) untuk membantu mereka yang melakukan praktik perkawinan darah dekat?	Kuratif Untuk selama ini yang kami biasa melihat itu romo datang misa di KBG sekaligus mengunjungi umatnya. Mengkin itu secara tidak langsung romo mengunjungi keluarga-keluarga yang sedang menghadapi persoalan dalam hidup mereka.	ST
7.	Bagaimana sebaiknya Bapak/Ibu bertindak jika ada rencana perkawinan antar anggota keluarga dekat?	Preventif Kalau dari kami akan melarangnya agar mereka tidak mengikuti jejak kami yang sudah salah melangkah.	RPP
	Menurut Bapak/Ibu, bagaimana peran pastoral dapat lebih ditingkatkan dalam membantu keluarga yang sudah melakukan praktik perkawinan darah dekat?	Kuratif Dari pihak pastoral harus membuat jadwal khusus kunjungan untuk pasangan-pasangan yang masih dalam hubungan darah dekat.	ST
8.	Menurut Bapak/Ibu, apakah perlu ada aturan atau sanksi untuk mencegah praktik perkawinan sedarah?	Preventif Menurut saya tidak perlu ada aturan khusus karena itu semua tergantung kepribadian dan kembali lagi kedalam keluarga masing-masing.	ST
	Apa pesan atau saran dari Bapak/Ibu bagi masyarakat dan Gereja agar lebih peduli terhadap dampak dan penanganan perkawinan darah dekat?	Kuratif Masyarakat dan pihak gereja harus lebih memperhatikan pasangan-pasangan muda yang ingin melanjutkan kejenjang yang lebih serius. Apabila menemukan kegagalan harus dapat bertindak tegas.	RPP

Subyek : Hugo Hura Puka
Umur : 53
Pekerjaan : Petani (Ketua Adat)
Tempat : Rumah Narasumber
Tanggal : 5 November 2025
Alamat Desa : Lewotobi
Kecamatan : Ilebura

NO	PERTANYAAN	JAWABAN	CODING
1.	Menurut Bapa/Ibu, apa yang dimaksudkan dengan praktik perkawinan darah dekat?	Menurut kami, praktik perkawinan darah dekat merupakan sebuah tindakan yang melanggar ajaran Kitab Hukum Kanonik yang menuliskan tentang larangan perkawinan antar kerabat dekat.	HHP
2.	Menurut Bapak/Ibu, siapa yang paling berperan dalam mencegah praktik perkawinan darah dekat?	Preventif Dalam mencegah praktek perkawinan darah dekat ini yang paling berperan penting adalah orang tua. Orang tua harus mampu menjelaskan tentang marga mana yang bisa dijadikan istri dan marga mana yang tidak boleh di ambil untuk dijadikan istri. Misalnya marga knoba perempuan harus mengambil marga Puka yang laki-laki. Jika terjadi sebaliknya maka itu di larang. Jadi yang paling berperan di sini adalah orang tua.	HHP
	Bagaimana peran Ibu dalam memberikan penghiburan, penguatan iman, atau konseling kepada keluarga yang mengalami masalah akibat perkawinan tersebut?	Kuratif Kami sebagai lembaga adat, kitab isa sampaikan bahwa apa yang sudah salah yang sudah terjadi di orang tua mudah-mudahan selanjutnya tidak terjadi lagi pada anak dan jika terjadi ada resiko-resiko tertentu misalnya ada yang cacat biasanya ada jalan keluarnya seperti ada ritual-ritual tertentu untuk mengembalikan kondisi keluarga yang sudah salah dalam perkawinan jarak dekat atau masih ada yang namanya hubungan darah. Meskipun ada ritualnya tetapi yang salah tetaplah salah dan ritual itu bukan untuk membenarkan yang salah dan pastinya ada konsekuensi yang ia terima dari perkawinan yang keliru itu. Nah konsekuensi itulah yang dapat kita berikan penghiburan dan pengampunan melalui ritual.	HHP

NO	PERTANYAAN	JAWABAN	CODING
		Tetapi yang salah tetaplah salah.	
3.	Apa langkah-langkah yang sebaiknya dilakukan untuk mencegah praktik perkawinan darah dekat?	Preventif Dari pihak lembaga adat ada rencana untuk ke keuskupan yaitu satu hal yang perlu dicegah yaitu perkawinan jarak dekat itu dari gereja bisa menyelamatkan ditahun tertentu. Misalnya ditahun yubilium ini. Sebenarnya di adat itu melarang perkawinan jarak dekat tetapi di gereja ada satu tahun itu menjadi tahun Istimewa atau tahun pengampunan. Walau pun perkawinan jarak dekat yang dilarang tetapi di tahun itu dengan pendekatan antara masyarakat atau pasangan kepada pastor paroki dan ke keuskupan maka tahun itu bisa diberikan dispensasi. Itu yang sebenarnya sangatlah menentang.	HHP
	Apa bentuk pendampingan pastoral yang diberikan kepada pasangan atau keluarga yang sudah terlanjur menikah dalam hubungan darah dekat?	Kuratif Dalam pengamatan saya selama ini saya kurang mengetahui tentang program-program pastoral namun kalau untuk turun ke KBG itu sering.	HHP
4.	Apakah bapak pernah mendengar tentang penyuluhan atau informasi mengenai resiko praktik perkawinan darah dekat?	Preventif Kalau informasi saya sering mendengarnya ketika misa. Sering kali di sesi kotbah romo sering menyinggung tentang perkawinan darah dekat.	HHP
	Bagaiman Gereja atau lembaga keagamaan membantu keluarga menghadapi konsekuensi sosial atau psikologis dari perkawinan darah dekat?	Kuratif Dari pandangan saya, gereja memberi kebebasan penuh kepada pasangan untuk berkonsultasi apabila dalam berjalannya waktu ada masalah yang dihadapi	HHP
5.	Bagaimana peran lembaga kesehatan atau petugas medis dalam memberikan edukasi mengenai resiko genetik dari praktik perkawinan darah dekat?	Preventif Dalam pengamatan saya, dari pihak kesehatan sering memberi masukan-masukan mengenai resiko genetik yang dialami anak-anak dari perkawinan darah dekat.	HHP
	Apakah ada kerjasama antara pihak pastoral, adat dan tenaga kesehatan dalam menangani kasus yang timbul akibat perkawinan darah	Kuratif Kalau untuk kerja sama sudah ada. Walau pun itu mungkin melalui DPP dengan program-program kerja stasi itu sudah ada dalam tim pastor.	HHP

NO	PERTANYAAN	JAWABAN	CODING
	dekat?	Cuman dalam perjalanan kalau memang itu, soalnya proses hubungan sampai jenjang perkawinan itukan privasi antara orang perorang. proses itu tidak melibatkan Lembaga adat atau pastor. Setelah terjadi masalah sudah terlanjur baru ada konsekuensi yang harus diambil oleh Lembaga adat dan tim pastor.	
6.	Apa bentuk kegiatan efektif yang menurut Bapak/Ibu dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang bahaya perkawinan darah dekat?	Preventif Kegiatan efektif yang cocok itu adalah pembinaan-pembinaan bersama anak-anak muda. karena kalau dijelaskan nanti KPPK itu sudah terlalu terlambat.	HHP
	Apakah ada program pastoral khusus (misalnya konseling keluarga, doa bersama, atau kunjungan rumah) untuk membantu mereka yang melakukan praktik perkawinan darah dekat?	Kuratif Kalau dalam pengamatan saya selama ini belum ada program khusus untuk pastor mengunjungi pasangan yang masih dalam perkawinan darah dekat tetapi kalau untuk mengunjungi umat di setiap KBG itu sudah pernah.	HHP
7.	Bagaimana sebaiknya Bapak/Ibu bertindak jika ada rencana perkawinan antar anggota keluarga dekat?	Preventif Kami dari lembaga adat akan berusaha semampu kami untuk memberikan nasihat dan larangan yang berguna bagi pasangan tersebut.	HHP
	Menurut Bapak/Ibu, bagaimana peran pastoral dapat lebih ditingkatkan dalam membantu keluarga yang sudah melakukan praktik perkawinan darah dekat?	Kuratif Dari pihak pastoral harus sesering mungkin untuk turun ke masyarakat terlebih kusus ke keluarga-keluarga yang menikah dalam ikatan darah dekat.	HHP
8.	Menurut Bapak/Ibu, apakah perlu ada aturan atau sanksi untuk mencegah praktik perkawinan sedarah?	Preventif Kalau untuk sanksi menurut saya itu semua tidak perlu. Karena menurut saya gereja itu datang untuk melayani sakramen dengan dasar proses itu melalui adat. Kalau adatnya sudah beres maka gereja akan memprosesnya.	HHP
	Apa pesan atau saran dari Bapak/Ibu bagi masyarakat dan Gereja agar lebih peduli terhadap dampak dan	Kuratif Pesan saya bahwa orang tua harus lebih fokus pada sosialisasi kepada keluarga terhadap anak khususnya	HHP

NO	PERTANYAAN	JAWABAN	CODING
	penanganan perkawinan darah dekat?	pada saat makan bersama keluarga. Gereja juga mempunyai kewenangan menolak dan harus membuat sanksi terhadap perkawinan darah dekat. Karena itu dampaknya sangatlah besar. Dan perlu adanya sosialisasi bersama antara gereja, adat dan Kesehatan.	

Subyek : Maria Gire
Umur : 60
Pekerjaan : Guru Agama
Tempat : Rumah Narasumber
Tanggal : 5 November 2025
Alamat Desa : Lewotobi
Kecamatan : Ilebura

NO	PERTANYAAN	JAWABAN	CODING
1.	Menurut Bapa/Ibu, apa yang dimaksudkan dengan praktik perkawinan darah dekat?	Menurut saya, praktik perkawinan darah dekat ini merupakan tindakan di mana dua orang menikah namun masih dalam ikatan kekeluargaan yang sangat rapuh dan melanggar aturan yang sudah tertulis dalam Kitab Hukum Kanonik.	MG
2.	Menurut Bapak/Ibu, siapa yang paling berperan dalam mencegah praktik perkawinan darah dekat?	Preventif Yang paling berperan penting dalam meminimalisir agar perkawinan darah dekat ini tidak terjadi lagi adalah kedua orangtua. Mereka harus bisa memberikan nasihat kepada anaknya dan menjelaskan kepada anak-anaknya mengenai pasangan yang bisa mereka ambil untuk dijadikan pasangan hidup.	MG
	Bagaimana peran Bapak/Ibu dalam memberikan penghiburan, penguatan iman, atau konseling kepada keluarga yang mengalami masalah akibat perkawinan tersebut?	Kuratif Ketika kami menikah tentunya banyak sekali tantangan yang harus kami hadapi. Ada banyak pihak yang tidak menyetujui dengan hubungan kami ini. Cara kami menghadapinya adalah kami saling menguatkan satu sama lain dan kami siap dengan apa yang akan terjadi kedepannya.	MG
3.	Apa langkah-langkah yang sebaiknya dilakukan untuk mencegah praktik perkawinan	Preventif Menurut kami berdua itu semua kembali kedalam keluarga masing-	MG

NO	PERTANYAAN	JAWABAN	CODING
	darah dekat?	masing. Orangtua harus bisa memberi peneguhan-peneguhan yang membangun untuk anak-anaknya dalam memilih pasangan.	
	Apa bentuk pendampingan pastoral yang diberikan kepada pasangan atau keluarga yang sudah terlanjur menikah dalam hubungan darah dekat?	Kuratif Dalam pengalaman kami selama ini kalau pendampingan untuk pasangan yang hidup bersama namun masih dalam kerabat dekat belum ada. Namun pastor memberi kebebasan untuk pasangan yang ingin menghadap secara pribadi jika sedang menghadapi persoalan.	MG
4.	Apakah Bapak/Ibu pernah mendapatkan penyuluhan atau informasi mengenai resiko praktik perkawinan darah dekat?	Preventif Selama ini kami belum mendapat penyuluhan namun kalau untuk informasi mengenai resiko tentang praktek perkawinan darah dekat kami sering mendengarnya baik dari pastor maupun dari tenaga kesehatan.	MG
	Bagaiman Gereja atau lembaga keagamaan membantu keluarga menghadapi konsekuensi sosial atau psikologis dari perkawinan darah dekat?	Kuratif Kalau untuk soal itu kami kurang mengetahuinya. Namun gereja memberi kebebasan untuk pasangan datang menghadap apabila ada masalah yang sulit untuk mereka hadapi.	MG
5.	Bagaimana peran lembaga kesehatan atau petugas medis dalam memberikan edukasi mengenai resiko genetik dari praktik perkawinan darah dekat?	Preventif Kalau dari pihak tenaga medis, mereka sering memberi informasi mengenai resiko genetik yang sering kali dialami oleh anak dari pasangan yang perkawinan masih dalam hubungan darah dekat.	MG
	Apakah ada kerjasama antara pihak pastoral dan tenaga kesehatan dalam menangani kasus yang timbul akibat perkawinan darah dekat?	Kuratif Dari pengamatan saya selama ini pihak pastoral sudah ada kerja sama dengan tenaga kesehatan. Mereka bersama-sama turun ke KBG untuk memeriksa mereka-mereka yang mempunyai kekurangan dan juga sakit untuk memberi pengobatan dan doa bersama untuk mereka agar mereka tetap kuat dalam menghadapi keterbatasan yang ada pada mereka.	MG
6.	Apakah ada kegiatan efektif yang menurut Bapak/Ibu	Preventif Kegiatan efektif yang cocok untuk	MG

NO	PERTANYAAN	JAWABAN	CODING
	dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang bahaya perkawinan darah dekat?	mencegah hal ini agar tidak terjadi lagi adalah harus ada lebih banyak kegiatan yang melibatkan orang muda seperti Ziarah Salib yang selama ini sudah terus dilakukan setiap tahunnya.	
	Apakah ada program pastoral khusus (misalnya konseling keluarga, doa bersama, atau kunjungan rumah) untuk membantu mereka yang melakukan praktik perkawinan darah dekat?	Kuratif Untuk selama ini yang kami biasa melihat itu romo datang misa di KBG sekaligus mengunjungi umatnya. Mungkin itu secara tidak langsung romo mengunjungi keluarga-keluarga yang sedang menghadapi persoalan dalam hidup mereka.	MG
7.	Bagaimana sebaiknya Bapak/Ibu bertindak jika ada rencana perkawinan antar anggota keluarga dekat?	Preventif Kalau dari kami akan melarangnya agar mereka tidak mengikuti jejak kami yang sudah salah melangkah.	MG
	Menurut Bapak/Ibu, bagaimana peran pastoral dapat lebih ditingkatkan dalam membantu keluarga yang sudah melakukan praktik perkawinan darah dekat?	Kuratif Dari pihak pastoral harus membuat jadwal khusus kunjungan untuk pasangan-pasangan yang masih dalam hubungan darah dekat.	MG
8.	Menurut Bapak/Ibu, apakah perlu ada aturan atau sanksi untuk mencegah praktik perkawinan sedarah?	Preventif Menurut saya tidak perlu ada aturan khusus karena itu semua tergantung kepribadian dan kembali lagi kedalam keluarga masing-masing.	MG
	Apa pesan atau saran dari Bapak/Ibu bagi masyarakat dan Gereja agar lebih peduli terhadap dampak dan penanganan perkawinan darah dekat?	Kuratif Masyarakat dan pihak gereja harus lebih memperhatikan pasangan-pasangan muda yang ingin melanjutkan kejenjang yang lebih serius. Apabila menemukan kegagalan harus dapat bertindak tegas.	MG

Subyek : Leonardus Lewokrora
Umur : 52
Pekerjaan : Pator
Tempat : Paroki
Tanggal : 4 November 2025
Alamat Desa : Lewotobi
Lama tinggal di daerah ini : 4 Tahun

NO	PERTANYAAN	JAWABAN	CODING
1.	Menurut Bapa/Ibu, apa yang dimaksudkan dengan praktik perkawinan darah dekat?	Menurut saya, perkawinan darah dekat adalah perkawinan yang dilakukan antara dua orang yang memiliki hubungan kekerabatan yang sangat dekat, seperti antara saudara kandung, orang tua dengan anak, paman atau bibi dengan keponakan, atau sepupu dekat.	LL
2.	Menurut Bapak/Ibu, siapa yang paling berperan dalam mencegah praktik perkawinan darah dekat?	Preventif Yang paling berperan penting itu adalah orangtua.	LL
		Kuratif Anak-anak yang mungkin pacaran atau punya hubungan khusus dengan teman-teman yang punya hubungan darah dekat. Orangtua harus bisa memberikan penjelasan yang baik tentang calon pasangan dari anak-anaknya. Ketika anak-anak menceritakan tentang pasangan mereka, orangtua harus bisa memberikan penjelasan yang memadai. Orang ini mempunyai hubungan darah dekat dengan orangtua kedua belah pihak itu seperti apa. Kalau ditemukan dua orang itu mempunyai hubungan darah dekat, bukan soal tingkat pertama, kedua atau ketiga yang menjadi halangan perkawinan bukan soal itu. Berapa pun lapisnya kelima, keenam tetapi yang namanya hubungan darah dekat itu sangat beresiko pada kesehatan. Karena itu mesti dicegah oleh orangtuanya dari awal. Persoalannya orangtua harus mengerti atau paham tentang keadaan seperti itu.	LL
	Bagaimana peran Bapak/Ibu dalam memberikan penghiburan, penguatan iman, atau konseling kepada keluarga yang mengalami masalah akibat perkawinan	Kuratif Romo sudah mengupayakan melalui KBG. Berbicara di KBG dan menjelaskan tentang resiko perkawinan darah dekat. Maksudnya agar mereka sendiri bisa mengetahui dan melihat	LL

NO	PERTANYAAN	JAWABAN	CODING
	tersebut?	dan juga kalau mereka mengalami hal seperti itu, mereka datang dan berkonsultasi dengan saya. Agar saya dapat menjelaskan lebih lanjut bagaimana tindakan-tindakan yang harus diambil bila ada kecacatan fisik atau kelainan-kelainan atau penyakit karena gen darah dekat agar kita bisarakan tentang hubungan tersebut. Apakah dilanjutkan atau menyuruh mereka untuk tidak mempunyai anak lagi itu semua perlu dikomunikasikan secara baik-baik.	
3.	Apa langkah-langkah yang sebaiknya dilakukan untuk mencegah praktik perkawinan darah dekat?	Preventif 1. Orang tua harus mengambil peran penting dalam mencegah praktek perkawinan darah dekat dengan memberikan penjelasan kepada anak tentang pasangan yang bisa mereka ambil atau tidak. 2. Membuat kegiatan-kegiatan yang melibatkan orang muda sehingga anak muda bisa bergaul dengan teman-teman dari OMK lain agar tidak terjadi isolasi social yang memicu hubungan sedarah. 3. Kami sedang berusaha memeriksa garis keturunan pasangan dalam kegiatan KPPK dan menjelaskan tentang batasan-batasan pernikahan yang diakui gereja. 4. Keuskupan sudah mengambil tindakan tegas untuk tidak lagi mengijinkan praktek perkawinan darah dekat.	LL
	Apa bentuk pendampingan pastoral yang diberikan kepada pasangan atau keluarga yang sudah terlanjur menikah dalam hubungan darah dekat?	Kuratif Pendampingan dapat kami berikan ketika pasangan mengajukan masalah yang sedang mereka hadapi. Pendampingan yang biasa diberikan itu secara pribadi. Kalau untuk secara umum semua pasangan itu belum ada.	LL
4.	Apakah Bapak/Ibu pernah mendapatkan penyuluhan atau informasi mengenai resiko praktik perkawinan darah dekat?	Preventif Romo sudah mengupayakan melalui KBG. Berbicara di KBG dan menjelaskan tentang resiko perkawinan darah dekat. Maksudnya agar mereka sendiri bisa mengetahui dan melihat dan juga kalau mereka mengalami hal	LL

NO	PERTANYAAN	JAWABAN	CODING
		seperti itu, mereka datang dan berkonsultasi dengan saya. Agar saya dapat menjelaskan lebih lanjut bagaimana tindakan-tindakan yang harus diambil bila ada kecacatan fisik atau kelainan-kelainan atau penyakit karena gen darah dekat agar kita bisarakan tentang hubungan tersebut. Apakah dilanjutkan atau menyuruh mereka untuk tidak mempunyai anak lagi itu semua perlu dikomunikasikan secara baik-baik.	
	Bagaiman Gereja atau Lembaga keagamaan membantu keluarga menghadapi konsekuensi sosial atau psikologis dari perkawinan darah dekat?	Kuratif Kalau soal konsekuensi sosial itu sih tidak. Karena budaya di sini kayaknya tidak menijinkan itu. Orang boleh kawin dengan anak om. anak dari om itu bisa di ambil sebagai istri menurut adat. Padahal baru lapis ketiga, keempat.	LL
5.	Bagaimana peran lembaga kesehatan atau petugas medis dalam memberikan edukasi mengenai resiko genetik dari praktik perkawinan darah dekat?	Preventif Kerjasama sudah dillakukan dengan tim medis berkunjung ke KBG untuk melakukan pemeriksaan. Secara tidak langsung saya bisa ambil data-data mereka. Kita bisa tau dari perkawinan darah dekat itu walau pun kita sengaja tidak omong secara umum, tetapi diperiksa saja secara umum. Karena dengan begitu kita sendiri bisa tau bahwa yang rentan terhadap kesehatan itu kebanyakan dari keluarga-keluarga yang melakukan praktek perkawinan darah dekat. Dengan itu, kita tidak bisa langsung mengambil tindakan. Tergantung konsultasi pribadi dari pasangan yang melakukan praktek tersebut. Jika ada kenjanggalan yang sudah parah sekali maka kita bisa mengambil tindakan secara langsung karena ini sangat sensitif untuk kehidupan sosial ini jadi kita tidak bisa langsung bicara secara terbuka kepada mereka.	LL
	Apakah ada kerjasama antara pihak pastoral dan tenaga kesehatan dalam menangani kasus yang timbul akibat perkawinan	Kuratif Kerjasama sudah dillakukan dengan tim medis berkunjung ke KBG untuk melakukan pemeriksaan. Secara tidak langsung saya bisa ambil data-data	LL

NO	PERTANYAAN	JAWABAN	CODING
	darah dekat?	mereka. Kita bisa tau dari perkawinan darah dekat itu walau pun kita sengaja tidak omong secara umum, tetapi diperiksa saja secara umum. Karena dengan begitu kita sendiri bisa tau bahwa yang rentan terhadap kesehatan itu kebanyakan dari keluarga-keluarga yang melakukan praktek perkawinan darah dekat. Dengan itu, kita tidak bisa langsung mengambil tindakan. Tergantung konsultasi pribadi dari pasangan yang melakukan praktek tersebut. Jika ada kenjanggalan yang sudah parah sekali maka kita bisa mengambil tindakan secara langsung karena ini sangat sensitif untuk kehidupan sosial ini jadi kita tidak bisa langsung bicara secara terbuka kepada mereka.	
6.	Apa bentuk kegiatan efektif yang menurut Bapak/Ibu dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang bahaya perkawinan darah dekat?	Preventif Tim DPP merancang kegiatan orang muda itu harus sering keluar kampung untuk melakukan kegiatan bersama-sama dengan teman-teman di stasi lain, di kampung lain supaya mereka bisa saling mengenal teman-teman yang ada di kampung di mana kegiatan OMK itu dilaksanakan. Salah satu kegiatan rutinnya itu adalah ziara salib antar stasi. Bergerak dari stasi ke stasi, di sana terbangun pertemanan antar orang-orang muda dan kami mengharapkan cara-cara pengenalan pertemuan dengan teman-teman di stasi lain itu bisa mengurangi praktek perkawinan darah dekat.	LL
	Apakah ada program pastoral khusus (misalnya konseling keluarga, doa bersama, atau kunjungan rumah) untuk membantu mereka yang melakukan praktik perkawinan darah dekat?	Kuratif Untuk sekarang belum ada. Kita tidak bisa khususkan itu karena di sini adat mengijinkan. Jika kita berbicara kepada mereka itu sangat sensitif karena adat mengizinkan. Hanya kita dari segi gereja kita menghimbau terus dalam misa-misa di KBG dengan tujuan menghindari perkawinan darah dekat. Maksudnya agar orangtua itu makin paham bahwa alasan gereja melarang praktek perkawinan darah dekat itu karena alasan kesehatan.	LL

NO	PERTANYAAN	JAWABAN	CODING
7.	Bagaimana sebaiknya Bapak/Ibu bertindak jika ada rencana perkawinan antar anggota keluarga dekat?	Preventif Sebagai pastor paroki, saya punya tanggung jawab dalam menangani kasus ini. Beberapa anak muda yang dari jauh saya mengetahui bahwa mereka pacarana dengan yang masih berhubungan darah dekat, saya akan dekati mereka untuk menjelaskan dengan baik tentang bahayanya kawin dengan keluarga yang masih ikatan darah dekat dan meminta mereka untuk memutuskan hubungan itu.	LL
	Menurut Bapak/Ibu, bagaimana peran pastoral dapat lebih ditingkatkan dalam membantu keluarga yang sudah melakukan praktik perkawinan darah dekat?	Kuratif Kami dari pihak Gereja akan membuat jadwal khusus yang harus disesuaikan dengan program keuskupan.	LL
8.	Menurut Bapak/Ibu, apakah perlu ada aturan atau sanksi untuk mencegah praktik perkawinan sedarah?	Preventif sanksi tidak bis akita lakukan. Namun keuskupan sudah mengambil tindakan tegas untuk tidak lagi mengijinkan praktek perkawinan darah dekat.	LL
	Apa pesan atau saran dari Bapak/Ibu bagi masyarakat dan Gereja agar lebih peduli terhadap dampak dan penanganan perkawinan darah dekat?	Kuratif Animasi harus terus dilakukan terhadap orangtua. Agar jauh-jauh hari mereka mempersiapkan anak-anaknya untuk urusan perkawinan. Itu semua tergantung bagaimana cara orangtua mengajari anak-anaknya untuk membangun hubungan perkawinannya kedepan. Karena kalau itu tidak disiapkan dari jauh-jauh hari maka perkawinan darah dekat ini akan terus berlanjut. Karena orang bilang ini adalah komplek odipus dimana orang-orang lebih tertarik dengan orang yang masih memiliki hubungan darah. Kalau satu orang yang terlahir dari praktek perkawinan darah dekat, dia mempunyai kecenderungan dalam dirinya untuk membangun hubungan dengan orang yang masih keluarga dengannya.	LL

Subyek : Yohanes Puka
Umur : 70
Pekerjaan : Seksi Paskel
Tempat : Rumah narasumber
Tanggal : 5 November 2025
Alamat Desa : Lewotobi

NO	PERTANYAAN	JAWABAN	CODING
1.	Menurut Bapa/Ibu, apa yang dimaksudkan dengan praktik perkawinan darah dekat?	Menurut saya, praktek perkawinan darah dekat adalah perkawinan yang terjadi antara dua orang yang masih memiliki hubungan kekerabatan atau pertalian darah yang sangat dekat, misalnya antara saudara kandung, orang tua dengan anak, paman dengan keponakan, atau hubungan keluarga lain yang secara adat, hukum, maupun agama dianggap terlarang.	YP
2.	Menurut Bapak/Ibu, siapa yang paling berperan dalam mencegah praktik perkawinan darah dekat?	Preventif Menurut saya yang paling berperan itu adalah orang tua. Mereka harus bisa menunjukan etika yang baik terhadap anak-anaknya.	YP
		Kuratif Orangtua harus meluangkan sedikit waktu untuk duduk bersama dengan anak-anak untuk melakukan dialog terbuka dan serius mengenai pergaulan-pergaulan yang sedang di jalin oleh anak-anaknya. Agar hubungan yang tidak baik yang mungkin sedang dijalani oleh mereka dapat diakhiri dengan cara yang baik dengan memberi pemahaman yang jelas.	YP
3.	Bagaimana peran Bapak/Ibu dalam memberikan penghiburan, penguatan iman, atau konseling kepada keluarga yang mengalami masalah akibat perkawinan tersebut?	Preventif Saya sebagai seksi pastoral keluarga mengambil peranan penting jika berhubungan dengan keluarga-keluarga di Paroki St. Yosep Lewotobi. Saya sering menangani pasangan yang bermasalah dalam hal perkawinan darah dekat	YP
		Kuratif Saya bekerja sama dengan pastor paroki dalam hal ini. Saya memberi pendampingan kepada pasangan tersebut tanpa menghakimi serta membantu mereka menyadari situasi yang sedang dihadapi dalam terang	

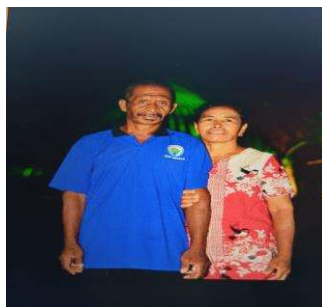
NO	PERTANYAAN	JAWABAN	CODING
		iman. Saya juga memberi lagi penjelasan kepada pasangan mengenai perkawinan, larangan perkawinan sedarah, serta konsekuensi moral dan kanonik yang akan mereka hadapi dengan bahasa yang bijaksana.	
4.	Apa langkah-langkah yang sebaiknya dilakukan untuk mencegah praktik perkawinan darah dekat?	Preventif Saya sebagai seksi pastoral keluarga hendaknya sesring mungkin memberikan penyuluhan rutin tentang makna perkawinan Kristiani, larangna perkawinan sedarah menurut ajaran Gereja, serta dampak moral, sosial, dan biologisnya. Namun selama ini kurang dilakukan dan diperhatikan.	YP
	Apa bentuk pendampingan pastoral yang diberikan kepada pasangan atau keluarga yang sudah terlanjur menikah dalam hubungan darah dekat?	Kuratif Selama ini pastor memberikan berikan ketika pasangan mengajukan masalah yang sedang mereka hadapi. Pendampingan yang biasa diberikan itu secara pribadi. Kalau untuk secara umum semua pasangan itu belum ada.	YP
5.	Apakah Bapak/Ibu pernah mendapatkan penyuluhan atau informasi mengenai resiko praktik perkawinan darah dekat?	Preventif Untuk saat ini penyuluhan tentang praktik perkawinan darah dekat itu pernah dilakukan namu, itu sering dilakukan lebih banyak haya pada saat KPP sehingga bisa dikatakan bahwa tindakan tersebut agak terlambat untuk dilakukan.	YP
	Bagaiman Gereja atau Lembaga keagamaan membantu keluarga menghadapi konsekuensi sosial atau psikologis dari perkawinan darah dekat?	Kuratif Menurut saya kalau soal konsekuensi sosial itu sih tidak. Karena budaya di sini kayaknya tidak menijinkan itu. Orang boleh kawin dengan anak om. anak dari om itu bisa di ambil sebagai istri menurut adat. Padahal baru lapis ketiga, keempat.	YP
6.	Bagaimana peran lembaga kesehatan atau petugas medis dalam memberikan edukasi mengenai resiko genetik dari praktik perkawinan darah dekat?	Preventif Kerjasama sudah dillakukan dengan tim medis berkunjung ke KBG untuk melakukan pemeriksaan. Secara tidak langsung saya bisa ambil data-data mereka. Kita bisa tau dari perkawinan darah dekat itu walau pun kita sengaja tidak omong secara	YP

NO	PERTANYAAN	JAWABAN	CODING
		umum, tetapi diperiksa saja secara umum. Karena dengan begitu kita sendiri bisa tau bahwa yang rentan terhadap kesehatan itu kebanyakan dari keluarga-keluarga yang melakukan praktek perkawinan darah dekat. Dengan itu, kita tidak bisa langsung mengambil tindakan. Tergantung konsultasi pribadi dari pasangan yang melakukan praktek tersebut. Jika ada kenjanggalan yang sudah parah sekali maka kita bisa mengambil tindakan secara langsung karena ini sangat sensitif untuk kehidupan sosial ini jadi kita tidak bisa langsung bicara secara terbuka kepada mereka.	
	Apakah ada kerjasama antara pihak pastoral dan tenaga kesehatan dalam menangani kasus yang timbul akibat perkawinan darah dekat?	Kuratif Kerjasama sudah dilakukan dengan tim medis berkunjung ke KBG untuk melakukan pemeriksaan. Secara tidak langsung saya bisa ambil data-data mereka. Kita bisa tau dari perkawinan darah dekat itu walau pun kita sengaja tidak omong secara umum, tetapi diperiksa saja secara umum. Karena dengan begitu kita sendiri bisa tau bahwa yang rentan terhadap kesehatan itu kebanyakan dari keluarga-keluarga yang melakukan praktek perkawinan darah dekat. Dengan itu, kita tidak bisa langsung mengambil tindakan. Tergantung konsultasi pribadi dari pasangan yang melakukan praktek tersebut. Jika ada kenjanggalan yang sudah parah sekali maka kita bisa mengambil tindakan secara langsung karena ini sangat sensitif untuk kehidupan sosial ini jadi kita tidak bisa langsung bicara secara terbuka kepada mereka.	YP
7.	Apa bentuk kegiatan efektif yang menurut Bapak/Ibu dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang bahaya perkawinan darah dekat?	Preventif Tim DPP merancang kegiatan orang muda itu harus sering keluar kampung untuk melakukan kegiatan bersama-sama dengan teman-teman di stasi lain, di kampung lain supaya mereka bisa saling mengenal teman-	YP

NO	PERTANYAAN	JAWABAN	CODING
		teman yang ada di kampung di mana kegiatan OMK itu dilaksanakan. Salah satu kegiatan rutinnya itu adalah ziara salib antar stasi. Bergerak dari stasi ke stasi, di sana terbangun pertemanan antar orang-orang muda dan kami mengharapkan cara-cara pengenalan pertemuan dengan teman-teman di stasi lain itu bisa mengurangi praktek perkawinan darah dekat.	
	Apakah ada program pastoral khusus (misalnya konseling keluarga, doa bersama, atau kunjungan rumah) untuk membantu mereka yang melakukan praktik perkawinan darah dekat?	Kuratif Untuk sekarang belum ada. Kita tidak bisa khususkan itu karena di sini adat mengizinkan. Jika kita berbicara kepada mereka itu sangat sensitif karena adat mengizinkan. Hanya kita dari segi gereja kita menghimbau terus dalam misa-misa di KBG dengan tujuan menghindari perkawinan darah dekat. Maksudnya agar orangtua itu makin paham bahwa alasan gereja melarang praktek perkawinan darah dekat itu karena alasan kesehatan.	YP
8.	Bagaimana sebaiknya Bapak/Ibu bertindak jika ada rencana perkawinan antar anggota keluarga dekat?	Preventif Sebagai seksi pastoral keluarga, saya punya tanggung jawab dalam menangani kasus ini. Beberapa anak muda yang dari jauh saya mengetahui bahwa mereka pacarana dengan yang masih berhubungan darah dekat, saya akan dekati mereka untuk menghadap pastor paroki untuk menjelaskan dengan baik tentang bahayanya kawin dengan keluarga yang masih ikatan darah dekat dan meminta mereka untuk memutuskan hubungan itu.	YP
	Menurut Bapak/Ibu, bagaimana peran pastoral dapat lebih ditingkatkan dalam membantu keluarga yang sudah melakukan praktik perkawinan darah dekat?	Kuratif Saya mendengar bahwa dari pihak Gereja akan membuat jadwal khusus yang harus disesuaikan dengan program keuskupan.	YP
9.	Menurut Bapak/Ibu, apakah perlu ada aturan atau sanksi untuk mencegah praktik	Preventif sanksi tidak bisa kita lakukan. Namun keuskupan sudah mengambil	YP

NO	PERTANYAAN	JAWABAN	CODING
	perkawinan sedarah?	tindakan tegas untuk tidak lagi mengizinkan praktek perkawinan darah dekat.	
	Apa pesan atau saran dari Bapak/Ibu bagi masyarakat dan Gereja agar lebih peduli terhadap dampak dan penanganan perkawinan darah dekat?	Kuratif Animasi harus terus dilakukan terhadap orangtua. Agar jauh-jauh hari mereka mempersiapkan anak-anaknya untuk urusan perkawinan. Itu semua tergantung bagaimana cara orangtua mengajari anak-anaknya untuk membangun hubungan perkawinannya kedepan. Karena kalau itu tidak disiapkan dari jauh-jauh hari maka perkawinan darah dekat ini akan terus berlanjut. Karena orang bilang ini adalah komplek odipus dimana orang-orang lebih tertarik dengan orang yang masih memiliki hubungan darah. Kalau satu orang yang terlahir dari praktek perkawinan darah dekat, dia mempunyai kecenderungan dalam dirinya untuk membangun hubungan dengan orang yang masih keluarga dengannya.	YP

LAMPIRAN IV



LAMPIRAN V

STIPAR ENDE
(SEKOLAH TINGGI PASTORAL ATMA REKSA)
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEAGAMAAN KATOLIK
Jl. Gatot Subroto, Kel. Mautapaga, Kec. Ende Timur, 86317
Ende – Flores – NTT
Telp. (0381) 25000127, Email: info@stipar.ac.id

No : 176/B.4/Stipar/E/X/2025
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth,
Ketua Stasi Lewotobi
Di –
Tempat

Dengan hormat,

Melalui surat ini, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yohanes Donbosko Bhodo, S. Fil., Lic. Th.
Jabatan : Ketua Program Studi Pendidikan Keagamaan Katolik Stipar Ende.

Dengan ini memohon izin melakukan penelitian untuk mahasiswa atas nama:

Nama : Maria Emirensiana Ngete
NIM : 213399

Yang bersangkutan akan melakukan penelitian dengan judul: "UPAYA GEREJA DALAM MENANGANI PRAKTEK PERKAWINAN HUBUNGAN DARAH DEKAT DI PAROKI ST. YOSEP LEWOTOBI DALAM TERANG KAN. 1091 KHK 1983." Dari tanggal 24 Oktober 2025 sampai 08 November 2025.

Demikian Surat Izin Penelitian ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Ende, 22 Oktober 2025
Ketua Prodi PKK


Yohanes Donbosko Bhodo, S. Fil., Lic. Th.
NIDN: 2714098001